

ABSTRAKSI

Muhammad Gibran / 34416874

**“MEMPELAJARI PERENCANAAN PRODUKSI PADA BAGIAN PRODUKSI
SUSU BUBUK DI PT FRISIAN FLAG INDONESIA”**

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas
Gunadarma. 2020.

Kata Kunci: PT Frisian Flag Indonesia, Perencanaan Produksi, Proses Produksi.

(xi + 40 + Lampiran)

PT Frisian Flag Indonesia adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri susu yang memproduksi berbagai jenis susu. Salah satu produk yang diproduksi oleh PT Frisian Flag Indonesia adalah produk Frisian Flag 123 PRIMANUTRI

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk, dalam proses produksi susu bubuk di PT Frisian Flag Indonesia pertama adalah penerimaan bahan baku setelah menerima bahan baku lalu bahan baku di cek dilaboratorium kecil setelah di cek jika bahan baku layak maka masuk ke proses selanjutnya jika tidak bahan baku dikembalikan ke supplair, setelah itu di tampung di tempat penampungan bahan baku setelah itu menentukan formula yang akan di produksi pada hari itu, setelah itu masuk ke proses yaitu pencampuran bahan baku dan formula yang sudah ditentukan setelah dicampur lalu di aduk hingga merata, setelah di aduk lalu susu akan diayak memastikan agar tidak ada gumpalan susu setelah itu masuk ke pengemasan lalu setelah dikemas masuk ke Gudang barang jadi. Perencanaan produksi adalah kegiatan yang berkenaan dengan penentuan apa yang harus diproduksi, berapa banyak, kapan dan apa sumber daya yang dibutuhkan untuk mendapatkan produk yang telah ditetapkan. Perencanaan produksi digunakan untuk menjadwalkan setiap proses yang terjadi dalam industri manufaktur mulai dari pembelian bahan baku sampai proses pengiriman barang. Perencanaan produksi penting dalam sistem produksi agar kegiatan produksi berjalan secara terencana dan terkendali. PT Frisian Flag Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan susu. Masalah yang dihadapi perusahaan berasal dari faktor produksi seperti bahan baku, sumber daya manusia, dan keterlambatan dalam proses produksi. Hal tersebut dapat menghambat jalannya aktivitas produksi. Oleh karena itu, masalah-masalah yang ada harus dikurangi agar perusahaan dapat mencapai target produksi dalam memenuhi permintaan.

Daftar Pustaka (1998-2011)